

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi dalam dunia bisnis, tentunya para pengusaha akan menemui persaingan usaha yang terus mengalami peningkatan dan adanya teknologi yang akan terus berkembang, sehingga memaksa para pengusaha untuk mengevaluasi kembali usaha mereka. Reevaluasi ini mengarah pada kemampuan perusahaan dalam bersaing ditengah ketatnya persaingan usaha yang menciptakan konsep “keunggulan bersaing” (*competitive advantage*).<sup>2</sup> Keunggulan bersaing yaitu keunggulan terhadap pesaing yang didapatkan dengan cara menawarkan nilai lebih kepada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang mendukung penetapan harga yang lebih mahal.<sup>3</sup>

Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk bersaing yaitu dengan memanfaatkan akuntansi biaya, yang mana akuntansi biaya dapat menyediakan informasi yang diperlukan manajemen untuk memutuskan cara menyalurkan sumber daya yang paling efektif dan efisien.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Rani Priani, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Job Order Costing untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus CV. Globalindo Perkasa Engineering), Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen, 4(2), 2022, hlm. 147

<sup>3</sup> Aprizal, “Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Penjualan Komputer)”, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018), hlm. 46

<sup>4</sup> Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kristanto, “Akuntansi Biaya”, (Malang: Inmedia, 2013), hlm. 1

Dengan Akuntansi biaya juga dapat membantu manajemen dalam hal menentukan biaya yang handal yang merupakan proses pengeluaran biaya seminimal mungkin sehingga dapat memperoleh laba secara maksimal. Apalagi pada jenis usaha manufaktur, yang mana informasi biaya-biaya bisa terlihat pada penentuan harga pokok produksi yang menggambarkan total biaya yang dipakai dalam memproduksi produk yang dihasilkan.<sup>5</sup>

Salah satu informasi yang diperlukan adalah perhitungan harga pokok produk. Perhitungan harga pokok secara wajar sangat membantu pihak manajemen di dalam mengambil kebijaksanaan mengenai laba yang optimal guna memproyeksikan tingkat kemajuan perusahaan yang diharapkan dimasa mendatang, selain itu harga pokok juga berfungsi sebagai sumber data untuk mengukur biaya, merencanakan dan mengendalikan dan sebagai alat untuk menganalisa biaya.

Biaya produksi dalam perusahaan manufaktur merupakan biaya yang sangat penting dalam menentukan harga pokok, oleh karena itu biaya-biaya harus dikendalikan untuk menghindari terjadinya pemborosan biaya yang dapat mengakibatkan harga pokok produk menjadi tinggi, sehingga biaya menjadi tidak efisien. Selain itu, harga pokok produksi juga memiliki manfaat untuk menentukan harga jual serta menentukan harga persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Adapun informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya

---

<sup>5</sup> Dewi Maya Sri *et al*, “Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing (Studi Pada Perabotan Semantok Perkasa Banda Aceh), Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 6(2), 2022, hlm. 136

*overhead* pabrik. Di mana ketiga biaya tersebut harus ditentukan dengan baik dan cermat dalam pencatatan maupun penggolongannya.<sup>6</sup> Dalam perhitungan harga pokok produksi mempunyai dua metode yang bisa dipakai yakni *process costing* dan *job order costing*.

*Job order costing* merupakan salah satu metode yang dapat di gunakan untuk menghitung harga pokok produksi atas produk yang di buat berdasarkan pesanan.<sup>7</sup> *Job order costing* merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang dagang yang jenisnya berbeda-beda sesuai dengan pesanan pembelinya pada periode tertentu.

Dalam melaksanakan operasi bisnis suatu perusahaan yang menghasilkan barang dagangannya sesuai dengan pemesanannya lazimnya memiliki sesuatu pisah batas (*cut off*) sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi untuk mengetahui besarnya pendapatan, biaya, harga pokok produksi, serta keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan secara periodik atau berkala. Selain itu, perusahaan sebaiknya juga mencatat seluruh pesanan yang sudah selesai di produksi maupun yang masih dalam proses sampai dengan akhir periode akuntansi perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan metode *job order costing* sebagai dasar penetapan harga pokok produksi hanya memproduksi barang ketika ada

---

<sup>6</sup> Atika Fitriati Zakiyah, “Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing (Studi kAsus Pada. UD. Semarang Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)”, Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember, 1(1), hlm. 2

<sup>7</sup> Winona Fahira Aundri, “Penetapan Job Order Costing dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project”, Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 1(2), 2021, hlm. 197

pesanan dari konsumen. besaran biaya produksi akan berbeda-beda sesuai dengan pesanan yang di terima. spesifikasi dan jumlah barang tergantung pemesan sehingga perusahaan akan memproduksi pesanan dengan harga yang berbeda dalam setiap pemesanan.

Adapun salah satu perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan adalah UD Mebel Mertajaya Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon yang mana perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi produk pesanan berupa perabotan rumah tangga seperti pintu, lemari, kursi dan meja belajar. Penggunaan metode harga pokok pesanan diterapkan berdasarkan barang yang diproduksi hanya diproses apabila terdapat pesanan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penentuan biaya yang dilakukan oleh UD Mertajaya Mebel masih kurang tepat dalam penentuan biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik, karena masih ada kesalahan pada penggolongan biaya, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap harga jual.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riani Priani menjelaskan bahwa perbedaan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menurut *job order costing* harus menjadi perhatian khusus untuk pemilik perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi. Perusahaan diharapkan dapat melakukan koreksi pada perhitungan harga pokok produksi. Khususnya dalam menggolongkan biaya-biaya sebagai komponen perhitungan harga pokok produksi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Rani Priani, *Ibid.*, hlm. 164

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maya Sari dkk yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *job order costing*. Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan harga pokok produksi yang dihitung menurut metode *job order costing*, sehingga laba yang diperoleh Perabot emantok Perkasa menurut perhitungan perusahaan menjadi lebih besar.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi biaya dalam sebuah produksi harga jual satu set kursi sudut kayu. Oleh karena itu penelitian ini berjudul: “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada UD Mebel Mertajaya Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi barang pesanan dengan metode yang diterapkan oleh UD Mebel Mertajaya Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *Job Order Costing* ?
3. Apakah perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan metode *Job Order Costing* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yakni :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi barang pesanan dengan metode yang diterapkan oleh UD Mebel Mertajaya Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *Job Order Costing*.
3. Untuk Mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan metode *Job Order Costing*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari tercapainya tujuan penulisan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Universitas**

Sebagai masukan yang membangun dalam suatu operisonal yang telah penulis teliti dimana untuk mengetahui strategi suatu biaya produksi terhadap harga jual jendela dan kusen jendela.

#### **b. Bagi Akademisi**

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian dan berguna juga untuk referensi bagi mahasiswa .

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam masalah hubungan tingkat pengetahuan akuntansi biaya terhadap harga jual jendela dan kesenjangan.

## E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan pada penelitian ini, maka diperlukannya penegasan beberapa kata kunci yang perlu dijelaskan, sebagai berikut :

### 1. Biaya

Biaya (*cost*) yaitu nilai kas ataupun ekuivalen kas yang dipakai untuk barang atau jasa yang diperkirakan akan membawa manfaat di masa sekarang atau di masa depan pada perusahaan. Biaya dianggap sebagai setara kas karena sumber non kas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.<sup>9</sup>

### 2. Harga Pokok Produksi

Harga pokok yaitu jumlah pengeluaran serta beban yang digunakan langsung ataupun tidak langsung untuk menghasilkan barang ataupun jasa di dalam kondisi serta tempat di mana barang tersebut dapat digunakan ataupun dijual.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Shella Kriekhoff & Elisabeth Riupassa, "Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kerajinan Perahu Cengkeh Pada Pengrajin Cengkeh Di Kampung Waemahu Desa Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon", Jurnal Maneksi, 6(1), 2017, hlm. 8

<sup>10</sup> Chistian V. Datu, "Analisis Biaya dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan roti Happy Baker Manado", Jurnal EMBA, 7(4), 2019, hlm. 6149

### 3. Harga Pokok Pesanan

*Job Order Costing* merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang dagang yang jenisnya berbeda-beda sesuai dengan pesanan pembelinya pada periode tertentu.<sup>11</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan laporan skripsi dibagi menjadi beberapa bab, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan skripsi dan jadwal kegiatan yang telah direncanakan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori, konsep beserta penelitian penelitian yang telah dibahas sebelumnya untuk mendukung dan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga di cantumkan critical review penelitian terdahulu yang menunjukkan posisi penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>11</sup> Aundri, "Penetapan Job Costing dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project", hlm. 197.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah sistematis yang telah dilakukan dalam penelitian berupa kerangka berfikir untuk memecahkan permasalahan yang terjadi serta mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Memuat keterkaitan antara pola- pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kualitatif adalah

temuan pokok atau simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.